

KONTRIBUSI PERADABAN ISLAM ANDALUSIA TERHADAP SEJARAH PENDIDIKAN ISLAM

**Ikram Humaidi¹, Diana², Raisya Sakina³, Putri Rahmawati⁴, Hijratul Monawara⁵,
Sintia⁶, Dian Novita Sari⁷**

[¹ikramhumaidi12@gmail.com](mailto:ikramhumaidi12@gmail.com), [²diarii2206@gmail.com](mailto:diarii2206@gmail.com), [³raisyasakina5@gmail.com](mailto:raisyasakina5@gmail.com),
[⁴putriputrirahmawati9@gmail.com](mailto:putriputrirahmawati9@gmail.com), [⁵hijratulmonawarah0@gmail.com](mailto:hijratulmonawarah0@gmail.com),
[⁶sintiapermanda04@gmail.com](mailto:sintiapermanda04@gmail.com), [⁷ndian8556@gmail.com](mailto:ndian8556@gmail.com)

UIN Suska Riau

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji kontribusi peradaban Islam Andalusia terhadap sejarah dan perkembangan pendidikan Islam. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada peran besar Andalusia sebagai salah satu pusat ilmu pengetahuan, budaya, dan pendidikan pada masa kejayaan Islam yang memberikan pengaruh signifikan bagi dunia Islam maupun Barat. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis lembaga pendidikan, tradisi keilmuan, perkembangan kurikulum, serta kontribusi para ilmuwan Andalusia dalam kemajuan pendidikan Islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi literatur yang bersumber dari berbagai referensi sejarah, karya klasik Islam, dan jurnal ilmiah yang relevan dengan peradaban Islam Andalusia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Andalusia berkembang menjadi pusat intelektual melalui masjid, perpustakaan, madrasah, dan universitas yang mendorong tradisi ilmiah, gerakan penerjemahan, serta pembelajaran multidisipliner. Selain itu, para ilmuwan Andalusia memberikan kontribusi besar dalam bidang filsafat, kedokteran, astronomi, matematika, dan sastra yang kemudian memengaruhi sistem pendidikan di Eropa. Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa warisan pendidikan Islam di Andalusia dapat menjadi inspirasi dalam membangun sistem pendidikan Islam modern yang integratif, progresif, dan terbuka terhadap perkembangan ilmu pengetahuan tanpa meninggalkan nilai-nilai spiritual dan moral.

Kata Kunci: Andalusia, Pendidikan Islam, Peradaban Islam, Tradisi Keilmuan, Perkembangan Ilmu Pengetahuan.

ABSTRACT

This study examines the contribution of Islamic civilization in Andalusia to the history and development of Islamic education. The background of this research is based on the significant role of Andalusia as one of the greatest centers of science, culture, and education during the Islamic Golden Age, which greatly influenced both the Islamic and Western worlds. The purpose of this study is to analyze the educational institutions, scientific traditions, curriculum development, and intellectual contributions that emerged in Andalusia, as well as their impact on the advancement of Islamic education. This research employs a qualitative approach through library research by utilizing various historical references, classical Islamic sources, and contemporary academic studies related to Islamic civilization in Andalusia. The findings reveal that Andalusia became a major center of intellectual development through institutions such as mosques, libraries, madrasas, and universities that promoted scientific inquiry, translation movements, and interdisciplinary learning. Furthermore, Andalusian scholars contributed significantly to fields such as philosophy, medicine, astronomy, mathematics, and literature, which later influenced educational systems in Europe. The implications of this study indicate that the educational legacy of Andalusia provides valuable insights for developing modern Islamic education systems that are integrative, progressive, and open to scientific advancement while maintaining spiritual and moral values.

Keywords: Andalusia, Islamic Civilization, Islamic Education, Intellectual Tradition, Knowledge Development.

PENDAHULUAN

Peradaban Islam Andalusia merupakan salah satu fase penting dalam sejarah perkembangan pendidikan Islam dan kemajuan ilmu pengetahuan dunia. Andalusia, yang berada di wilayah Spanyol saat ini, berkembang menjadi pusat intelektual Islam sejak masuknya Islam pada tahun 711 M di bawah kepemimpinan Thariq bin Ziyad. Pada masa kekuasaan Bani Umayyah di Andalusia, berbagai bidang ilmu pengetahuan mengalami perkembangan pesat, seperti filsafat, kedokteran, astronomi, matematika, sastra, dan pendidikan. Kemajuan tersebut tidak hanya memberikan pengaruh besar terhadap dunia Islam, tetapi juga menjadi jembatan utama transmisi ilmu pengetahuan ke Eropa pada masa Renaissance. Oleh karena itu, Andalusia dipandang sebagai salah satu pusat peradaban Islam yang memiliki kontribusi besar terhadap sejarah pendidikan Islam dan perkembangan intelektual dunia (Rahman, 2022).

Kemajuan pendidikan Islam di Andalusia tidak terlepas dari perhatian para penguasa Muslim terhadap pengembangan ilmu pengetahuan. Pemerintah mendirikan berbagai lembaga pendidikan seperti masjid, kuttab, halaqah ilmiah, perpustakaan, dan universitas yang menjadi pusat aktivitas akademik masyarakat. Kota Cordoba bahkan dikenal sebagai salah satu pusat pendidikan terbesar di dunia pada masanya dengan koleksi perpustakaan yang sangat lengkap dan tradisi ilmiah yang maju. Sistem pendidikan di Andalusia juga menunjukkan karakter yang integratif karena memadukan ilmu-ilmu agama dengan ilmu-ilmu rasional secara seimbang. Kondisi tersebut menciptakan suasana intelektual yang terbuka dan mendorong lahirnya banyak ilmuwan Muslim berpengaruh seperti Ibnu Rusyd, Ibnu Hazm, dan Al-Zahrawi (Sulaiman & Aziz, 2021).

Selain menjadi pusat pendidikan Islam, Andalusia juga berperan penting dalam proses transmisi ilmu pengetahuan ke Barat. Tradisi penerjemahan karya-karya ilmiah Arab ke dalam bahasa Latin menjadi salah satu faktor utama berkembangnya ilmu pengetahuan di Eropa. Banyak pelajar dan ilmuwan Eropa datang ke Andalusia untuk mempelajari berbagai disiplin ilmu yang berkembang di dunia Islam. Melalui proses tersebut, ilmu pengetahuan Islam memberikan pengaruh besar terhadap lahirnya era Renaissance dan Aufklarung di Eropa. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan Islam di Andalusia tidak hanya berkembang untuk kepentingan internal umat Islam, tetapi juga memberikan kontribusi terhadap perkembangan peradaban dunia secara luas (Hakim, 2023).

Meskipun demikian, kajian mengenai kontribusi peradaban Islam Andalusia terhadap sejarah pendidikan Islam masih sering terbatas pada pembahasan sejarah politik dan kebudayaan. Banyak penelitian yang belum membahas secara mendalam bagaimana sistem pendidikan di Andalusia mampu membangun tradisi akademik yang maju, integratif, dan terbuka terhadap perkembangan ilmu pengetahuan. Padahal, sistem pendidikan Andalusia memiliki banyak nilai yang relevan dengan kebutuhan pendidikan modern, terutama dalam membangun integrasi antara ilmu agama dan ilmu umum. Kondisi pendidikan saat ini yang masih menghadapi dikotomi ilmu, krisis moral, dan rendahnya budaya literasi menunjukkan pentingnya mengkaji kembali warisan pendidikan Islam Andalusia secara lebih komprehensif (Fauzi & Nurhayati, 2024).

Urgensi penelitian ini juga terlihat dari kebutuhan akan sistem pendidikan yang mampu mengintegrasikan aspek spiritual, intelektual, dan sosial secara seimbang. Pendidikan Islam di Andalusia menunjukkan bahwa kemajuan ilmu pengetahuan dapat berjalan berdampingan dengan penguatan nilai-nilai agama dan moral. Tradisi ilmiah yang berkembang di Andalusia menempatkan ilmu pengetahuan sebagai bagian penting dalam membangun peradaban yang maju dan beradab. Selain itu, budaya diskusi ilmiah, keterbukaan berpikir, dan penghargaan terhadap ilmu menjadi ciri utama pendidikan Islam pada masa tersebut. Nilai-nilai ini sangat relevan dalam menghadapi tantangan pendidikan

modern yang menuntut kreativitas, inovasi, dan pembentukan karakter peserta didik (Maulana, 2021).

Kebaruan penelitian ini terletak pada upaya mengkaji kontribusi peradaban Islam Andalusia terhadap sejarah pendidikan Islam dengan pendekatan yang lebih kontekstual dan aplikatif. Penelitian ini tidak hanya membahas perkembangan pendidikan di Andalusia secara historis, tetapi juga menganalisis relevansinya terhadap pengembangan pendidikan Islam modern. Dengan pendekatan tersebut, diharapkan penelitian ini mampu memberikan perspektif baru mengenai pentingnya warisan pendidikan Islam Andalusia dalam membangun sistem pendidikan yang integratif, humanis, dan berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memperkuat kesadaran bahwa peradaban Islam memiliki kontribusi besar dalam perkembangan pendidikan dunia (Rahman, 2022).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kontribusi peradaban Islam Andalusia terhadap sejarah pendidikan Islam, meliputi perkembangan lembaga pendidikan, tradisi keilmuan, sistem pembelajaran, serta pengaruhnya terhadap dunia Islam dan Barat. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi nilai-nilai pendidikan Islam Andalusia yang masih relevan dalam konteks pendidikan modern. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian sejarah pendidikan Islam dan menjadi referensi dalam membangun sistem pendidikan yang lebih maju, integratif, dan berkualitas.

KAJIAN TEORITIS

1. Pengertian Peradaban Islam Andalusia

Peradaban Islam Andalusia merupakan peradaban Islam yang berkembang di wilayah Semenanjung Iberia, khususnya Spanyol dan Portugal, sejak tahun 711 M hingga 1492 M. Andalusia dikenal sebagai salah satu pusat kejayaan Islam yang berhasil mengembangkan ilmu pengetahuan, kebudayaan, dan pendidikan secara maju dan terorganisasi. Peradaban ini lahir setelah keberhasilan Thariq bin Ziyad menaklukkan wilayah Andalusia dan kemudian berkembang pesat pada masa pemerintahan Bani Umayyah. Menurut Abdul Rahman Mujahid, Andalusia menjadi pusat perkembangan pendidikan Islam yang memadukan ilmu agama dengan ilmu pengetahuan rasional sehingga melahirkan tradisi intelektual yang sangat kuat (Mujahid, 2025).

Selain sebagai pusat kekuasaan Islam, Andalusia juga berkembang menjadi pusat pendidikan dan penelitian ilmiah. Kota-kota seperti Cordoba, Granada, Sevilla, dan Toledo menjadi pusat aktivitas akademik yang ramai dikunjungi pelajar dari berbagai wilayah dunia. Kemajuan tersebut menunjukkan bahwa pendidikan memiliki posisi penting dalam membangun kemajuan peradaban Islam di Andalusia. Oleh karena itu, Andalusia dipandang sebagai salah satu contoh keberhasilan pendidikan Islam dalam membangun masyarakat yang maju dan beradab (Fextoria, 2023).

2. Konsep Pendidikan Islam di Andalusia

Pendidikan Islam di Andalusia memiliki karakter yang integratif karena memadukan ilmu agama dan ilmu umum dalam satu sistem pendidikan. Proses pendidikan tidak hanya menekankan pembelajaran Al-Qur'an dan hadis, tetapi juga mencakup ilmu filsafat, matematika, astronomi, kedokteran, sastra, dan teknologi. Menurut Meifa Adinda Erwina dkk., pendidikan Islam di Andalusia berkembang dengan pendekatan terbuka terhadap ilmu pengetahuan sehingga mampu melahirkan banyak ilmuwan Muslim yang berpengaruh di dunia Islam maupun Barat (Erwina et al., 2024).

Konsep pendidikan tersebut menunjukkan bahwa pendidikan Islam di Andalusia tidak mengenal dikotomi ilmu antara ilmu agama dan ilmu umum. Seluruh ilmu dipandang

sebagai sarana untuk memahami kebesaran Allah dan membangun peradaban manusia. Pendekatan integratif ini menjadi salah satu faktor utama kemajuan pendidikan Islam di Andalusia dan relevan dengan kebutuhan pendidikan modern saat ini yang menuntut keseimbangan antara kecerdasan intelektual dan spiritual (Mujahid, 2025).

3. Lembaga Pendidikan Islam di Andalusia

Kemajuan pendidikan Islam di Andalusia didukung oleh berkembangnya berbagai lembaga pendidikan yang terorganisasi dengan baik. Masjid menjadi pusat pendidikan utama yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar, diskusi ilmiah, dan kajian keagamaan. Selain masjid, terdapat pula lembaga pendidikan dasar seperti kuttab yang mengajarkan membaca, menulis, bahasa Arab, dan Al-Qur'an kepada anak-anak. Pada tingkat yang lebih tinggi berkembang universitas dan perpustakaan besar yang menjadi pusat penelitian ilmiah (Fextoria, 2023).

Universitas Cordoba menjadi salah satu lembaga pendidikan paling terkenal di Andalusia. Universitas ini memiliki koleksi buku yang sangat besar dan menjadi tempat belajar bagi pelajar Muslim maupun non-Muslim dari berbagai negara. Selain itu, Toledo dikenal sebagai pusat penerjemahan karya-karya ilmiah Arab ke bahasa Latin. Keberadaan lembaga-lembaga pendidikan tersebut menunjukkan bahwa Andalusia memiliki sistem pendidikan yang maju dan mendukung perkembangan ilmu pengetahuan secara luas (Erwina et al., 2024).

4. Tradisi Keilmuan dalam Peradaban Andalusia

Tradisi keilmuan menjadi salah satu ciri utama peradaban Islam Andalusia. Aktivitas ilmiah berkembang melalui budaya membaca, menulis, berdiskusi, dan menerjemahkan berbagai karya ilmu pengetahuan dari Yunani, Persia, dan Romawi ke dalam bahasa Arab. Tradisi ini melahirkan banyak ilmuwan besar seperti Ibnu Rusyd, Al-Zahrawi, Ibnu Hazm, dan Abbas Ibn Firnas yang memberikan kontribusi besar dalam perkembangan ilmu pengetahuan dunia (Mujahid, 2025).

Menurut Fajar Al Mahmudi dan Feby Ayu Diwa, model keilmuan di Andalusia dibangun atas dasar integrasi ilmu, keterbukaan berpikir, dan penghargaan tinggi terhadap penelitian ilmiah. Kondisi tersebut menciptakan lingkungan akademik yang produktif dan inovatif sehingga Andalusia mampu menjadi pusat perkembangan ilmu pengetahuan dunia pada masa itu (Al Mahmudi & Diwa, 2026).

5. Kontribusi Andalusia terhadap Sejarah Pendidikan Islam

Kontribusi utama Andalusia terhadap sejarah pendidikan Islam terlihat pada berkembangnya sistem pendidikan yang modern dan berbasis ilmu pengetahuan. Andalusia berhasil menciptakan sistem pendidikan yang terbuka terhadap perkembangan sains tanpa meninggalkan nilai-nilai agama. Pendidikan di Andalusia juga berhasil membangun budaya ilmiah yang kuat sehingga melahirkan berbagai karya ilmiah yang menjadi rujukan dunia selama berabad-abad (Fextoria, 2023).

Selain itu, Andalusia berperan besar dalam proses transmisi ilmu pengetahuan Islam ke Eropa melalui kegiatan penerjemahan dan interaksi akademik. Banyak karya ilmiah Muslim diterjemahkan ke dalam bahasa Latin dan dipelajari di universitas-universitas Eropa. Proses tersebut memberikan pengaruh besar terhadap lahirnya Renaissance di Barat. Oleh karena itu, Andalusia menjadi penghubung penting antara peradaban Islam dan perkembangan ilmu pengetahuan modern di Eropa (Mujahid, 2025).

6. Relevansi Pendidikan Andalusia dengan Pendidikan Modern

Nilai-nilai pendidikan Islam di Andalusia masih sangat relevan dengan sistem pendidikan modern saat ini. Salah satu nilai penting adalah integrasi ilmu agama dan ilmu umum yang dapat menjadi solusi atas masalah dikotomi ilmu dalam pendidikan modern. Pendidikan Andalusia juga menekankan pentingnya budaya literasi, kebebasan berpikir, dan

pengembangan kreativitas peserta didik (Iskandar et al., 2022).

Selain itu, sistem pendidikan Andalusia mengedepankan pembentukan karakter, toleransi, dan penghargaan terhadap ilmu pengetahuan. Nilai-nilai tersebut sangat sesuai dengan konsep pendidikan abad ke-21 yang menekankan kemampuan berpikir kritis, kolaboratif, kreatif, dan komunikatif. Dengan demikian, warisan pendidikan Islam Andalusia dapat dijadikan inspirasi dalam membangun sistem pendidikan Islam modern yang lebih humanis, integratif, dan berkualitas (Pratama & Ramadhan, 2022).

7. Peran Masjid sebagai Pusat Pendidikan di Andalusia

Masjid memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan pendidikan Islam di Andalusia. Selain digunakan sebagai tempat ibadah, masjid juga berfungsi sebagai pusat kegiatan ilmiah dan pendidikan masyarakat Muslim. Di dalam masjid berlangsung berbagai aktivitas akademik seperti halaqah, diskusi ilmiah, pengkajian tafsir, hadis, fikih, serta pembelajaran ilmu-ilmu umum seperti matematika dan astronomi. Menurut Mujahid (2025), masjid menjadi lembaga pendidikan utama yang berperan dalam membentuk tradisi intelektual Islam di Andalusia karena mampu mengintegrasikan pendidikan spiritual dan intelektual secara bersamaan.

Masjid Cordoba menjadi salah satu contoh pusat pendidikan Islam terbesar di Andalusia. Masjid ini tidak hanya menjadi simbol kejayaan Islam, tetapi juga pusat pembelajaran yang menarik banyak pelajar dari berbagai wilayah. Para ulama dan ilmuwan berkumpul untuk mengajarkan ilmu pengetahuan kepada masyarakat tanpa membedakan status sosial. Sistem pembelajaran di masjid dilakukan secara terbuka melalui diskusi dan tanya jawab sehingga mendorong peserta didik untuk berpikir kritis dan aktif dalam memahami ilmu pengetahuan. Tradisi akademik tersebut kemudian menjadi salah satu fondasi perkembangan pendidikan Islam modern (Fextoria, 2023).

8. Perpustakaan dan Gerakan Literasi di Andalusia

Kemajuan pendidikan Islam di Andalusia sangat didukung oleh berkembangnya perpustakaan dan budaya literasi masyarakat. Andalusia memiliki banyak perpustakaan besar dengan koleksi buku yang sangat lengkap dari berbagai bidang ilmu pengetahuan. Perpustakaan Cordoba dikenal sebagai salah satu perpustakaan terbesar di dunia pada masanya dengan ratusan ribu koleksi manuskrip. Keberadaan perpustakaan tersebut menunjukkan tingginya perhatian pemerintah dan masyarakat terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan tradisi membaca (Fextoria, 2023).

Selain itu, budaya literasi di Andalusia berkembang melalui aktivitas penerjemahan, penyalinan, dan penulisan karya ilmiah. Banyak karya filsafat dan ilmu pengetahuan dari Yunani, Persia, dan Romawi diterjemahkan ke dalam bahasa Arab untuk dipelajari dan dikembangkan lebih lanjut oleh ilmuwan Muslim. Tradisi ini menciptakan perkembangan ilmu pengetahuan yang sangat pesat dan menjadikan Andalusia sebagai pusat intelektual dunia Islam. Menurut Ichsan (2021), budaya literasi yang berkembang di Andalusia memberikan kontribusi besar terhadap lahirnya tradisi ilmiah di Eropa pada masa Renaissance.

9. Integrasi Ilmu Agama dan Ilmu Umum

Salah satu karakteristik utama pendidikan Islam di Andalusia adalah integrasi antara ilmu agama dan ilmu umum. Sistem pendidikan di Andalusia tidak memisahkan antara ilmu syariat dan ilmu rasional, melainkan menganggap seluruh ilmu sebagai bagian penting dalam membangun peradaban manusia. Pendidikan agama seperti tafsir, hadis, dan fikih diajarkan berdampingan dengan ilmu kedokteran, matematika, astronomi, dan filsafat. Pendekatan integratif ini menjadi salah satu faktor utama kemajuan pendidikan Islam di Andalusia (Mujahid, 2025).

Menurut Adzkia dkk. (2024), integrasi ilmu di Andalusia melahirkan tradisi akademik

yang terbuka terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan inovasi. Para ilmuwan Muslim tidak hanya memahami ilmu agama, tetapi juga menguasai ilmu sains dan teknologi. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan Islam di Andalusia memiliki orientasi yang holistik dan progresif. Konsep tersebut sangat relevan dengan kebutuhan pendidikan modern yang menuntut keseimbangan antara kecerdasan intelektual, spiritual, dan sosial.

10. Kontribusi Ilmuwan Andalusia terhadap Pendidikan Dunia

Peradaban Islam Andalusia melahirkan banyak ilmuwan besar yang memberikan kontribusi penting terhadap perkembangan pendidikan dan ilmu pengetahuan dunia. Ibnu Rusyd misalnya, dikenal sebagai tokoh filsafat yang pemikirannya memengaruhi perkembangan rasionalisme di Eropa. Karya-karyanya diterjemahkan ke dalam bahasa Latin dan dipelajari di berbagai universitas Barat. Selain itu, Al-Zahrawi menjadi pelopor ilmu kedokteran modern melalui karya Al-Tasrif yang digunakan sebagai buku ajar kedokteran di Eropa selama berabad-abad (Rahmawati, 2024).

Kontribusi ilmuwan Andalusia juga terlihat dalam bidang astronomi, matematika, teknologi, dan sastra. Abbas Ibn Firnas dikenal sebagai ilmuwan Muslim yang melakukan eksperimen penerbangan pertama, sedangkan Ibnu Hazm berkontribusi dalam bidang sastra dan filsafat pendidikan. Pemikiran dan karya para ilmuwan tersebut membuktikan bahwa pendidikan Islam di Andalusia berhasil menciptakan tradisi ilmiah yang produktif dan inovatif. Oleh karena itu, Andalusia memiliki peran besar dalam membangun fondasi perkembangan pendidikan dan ilmu pengetahuan modern (Adzkia dkk., 2024).

11. Relevansi Pendidikan Andalusia terhadap Pendidikan Islam Modern

Nilai-nilai pendidikan Islam di Andalusia masih sangat relevan untuk diterapkan dalam pendidikan modern saat ini. Salah satu nilai penting adalah pentingnya integrasi antara ilmu agama dan ilmu pengetahuan umum. Pendidikan modern saat ini sering menghadapi masalah dikotomi ilmu yang menyebabkan pemisahan antara aspek spiritual dan intelektual. Sistem pendidikan Andalusia menunjukkan bahwa kemajuan ilmu pengetahuan dapat berjalan berdampingan dengan penguatan nilai-nilai agama dan moral (Mujahid, 2025).

Selain itu, pendidikan Andalusia juga menekankan budaya literasi, kebebasan berpikir, toleransi, dan tradisi diskusi ilmiah. Nilai-nilai tersebut sangat penting dalam menghadapi tantangan pendidikan abad ke-21 yang menuntut kemampuan berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif. Dengan demikian, warisan pendidikan Islam Andalusia dapat dijadikan inspirasi dalam membangun sistem pendidikan Islam yang lebih maju, humanis, dan adaptif terhadap perkembangan zaman (Adzkia dkk., 2024).

12. Sistem Kurikulum Pendidikan Islam di Andalusia

Sistem kurikulum pendidikan Islam di Andalusia berkembang dengan pendekatan yang luas dan seimbang antara ilmu agama dan ilmu pengetahuan umum. Kurikulum pendidikan tidak hanya berfokus pada pengajaran Al-Qur'an, hadis, fikih, dan bahasa Arab, tetapi juga mencakup ilmu matematika, astronomi, kedokteran, filsafat, sejarah, dan sastra. Menurut Mujahid (2025), sistem pendidikan di Andalusia menunjukkan adanya integrasi ilmu yang menjadikan peserta didik memiliki kemampuan intelektual dan spiritual secara bersamaan.

Kurikulum tersebut disusun berdasarkan kebutuhan masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan pada masa itu. Para pelajar diberikan kebebasan untuk mempelajari berbagai disiplin ilmu sesuai minat dan kemampuannya. Hal ini mendorong lahirnya banyak ilmuwan Muslim yang memiliki keahlian multidisipliner. Sistem kurikulum yang fleksibel dan terbuka tersebut menjadi salah satu faktor utama kemajuan pendidikan Islam di Andalusia serta memberikan pengaruh terhadap perkembangan sistem pendidikan di Eropa (Erwina dkk., 2024).

13. Metode Pembelajaran dalam Pendidikan Andalusia

Metode pembelajaran di Andalusia berkembang secara dinamis dan menekankan partisipasi aktif peserta didik dalam proses pembelajaran. Kegiatan belajar dilakukan melalui halaqah, diskusi ilmiah, ceramah, debat akademik, dan praktik langsung sesuai bidang ilmu yang dipelajari. Menurut Ichsan (2021), metode diskusi dan dialog ilmiah yang berkembang di Andalusia mampu membentuk budaya berpikir kritis dan analitis di kalangan pelajar Muslim.

Selain metode teoritis, pendidikan di Andalusia juga menerapkan pembelajaran berbasis praktik terutama dalam bidang kedokteran, astronomi, dan teknologi. Para pelajar tidak hanya mempelajari teori, tetapi juga melakukan observasi dan eksperimen secara langsung. Pendekatan tersebut menunjukkan bahwa pendidikan Islam di Andalusia telah menerapkan konsep pembelajaran kontekstual yang sangat relevan dengan sistem pendidikan modern saat ini. Oleh karena itu, metode pembelajaran di Andalusia dipandang sebagai salah satu bentuk pendidikan Islam yang maju dan progresif (Adzkia dkk., 2025).

14. Peran Penguasa dalam Pengembangan Pendidikan Andalusia

Kemajuan pendidikan Islam di Andalusia tidak terlepas dari dukungan para penguasa Muslim yang memberikan perhatian besar terhadap pengembangan ilmu pengetahuan. Para khalifah dan pemimpin Islam membangun masjid, sekolah, universitas, dan perpustakaan sebagai sarana pendidikan masyarakat. Selain itu, pemerintah juga memberikan dukungan kepada para ilmuwan melalui penyediaan fasilitas penelitian, penerjemahan buku, dan penghargaan terhadap karya ilmiah (Fextoria, 2023).

Khalifah Abd al-Rahman III dan Al-Hakam II dikenal sebagai pemimpin yang sangat mendukung perkembangan pendidikan dan budaya literasi di Andalusia. Pada masa pemerintahannya, Cordoba berkembang menjadi pusat pendidikan terbesar di Eropa dengan ribuan pelajar dan koleksi buku yang sangat banyak. Menurut Mujahid (2025), dukungan pemerintah terhadap pendidikan menjadi faktor utama yang mendorong kemajuan intelektual masyarakat Andalusia dan menjadikan wilayah tersebut sebagai pusat peradaban Islam dunia.

15. Pengaruh Pendidikan Andalusia terhadap Peradaban Eropa

Peradaban Islam Andalusia memiliki pengaruh besar terhadap perkembangan pendidikan dan ilmu pengetahuan di Eropa. Melalui gerakan penerjemahan di Toledo, berbagai karya ilmiah Muslim diterjemahkan ke dalam bahasa Latin dan dipelajari oleh ilmuwan Barat. Ilmu kedokteran, matematika, astronomi, filsafat, dan teknologi dari dunia Islam menjadi dasar perkembangan ilmu pengetahuan modern di Eropa. Menurut Rahmawati (2024), proses transmisi ilmu pengetahuan dari Andalusia menjadi salah satu faktor utama lahirnya Renaissance di Eropa.

Selain dalam bidang ilmu pengetahuan, pengaruh Andalusia juga terlihat pada sistem pendidikan Barat. Tradisi diskusi ilmiah, budaya penelitian, dan konsep universitas yang berkembang di Eropa banyak dipengaruhi oleh sistem pendidikan Islam di Andalusia. Hal ini menunjukkan bahwa Andalusia tidak hanya berkontribusi terhadap perkembangan pendidikan Islam, tetapi juga memberikan pengaruh besar terhadap perkembangan pendidikan dunia secara global (Adzkia dkk., 2025).

16. Nilai-Nilai Pendidikan Islam Andalusia

Pendidikan Islam di Andalusia mengandung berbagai nilai pendidikan yang masih relevan hingga saat ini. Salah satu nilai utama adalah integrasi antara ilmu pengetahuan dan nilai spiritual. Pendidikan di Andalusia tidak hanya bertujuan mencetak individu yang cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki akhlak dan moral yang baik. Menurut Erwina dkk. (2024), pendidikan Islam di Andalusia berhasil membentuk keseimbangan antara

penguasaan ilmu pengetahuan dan pembentukan karakter peserta didik.

Selain itu, pendidikan Andalusia juga mengembangkan nilai toleransi, keterbukaan berpikir, kerja sama, dan penghargaan terhadap ilmu pengetahuan. Masyarakat Muslim, Kristen, dan Yahudi di Andalusia dapat hidup berdampingan dan bersama-sama mengembangkan ilmu pengetahuan. Nilai toleransi tersebut menciptakan lingkungan pendidikan yang harmonis dan produktif. Oleh karena itu, sistem pendidikan Islam Andalusia dapat dijadikan inspirasi dalam membangun pendidikan modern yang inklusif, humanis, dan berorientasi pada kemajuan peradaban (Ichsan, 2021).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi literatur (library research). Pendekatan kualitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menganalisis secara mendalam kontribusi peradaban Islam Andalusia terhadap sejarah pendidikan Islam melalui berbagai sumber tertulis yang relevan. Studi literatur dipilih karena data penelitian diperoleh dari buku, jurnal ilmiah, artikel akademik, dan dokumen sejarah yang berkaitan dengan perkembangan pendidikan Islam di Andalusia.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari jurnal-jurnal ilmiah nasional yang membahas peradaban Islam Andalusia, sejarah pendidikan Islam, serta kontribusi ilmuwan Muslim Andalusia terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dunia. Adapun data sekunder diperoleh dari buku-buku sejarah Islam, artikel ilmiah, dan referensi pendukung lainnya yang relevan dengan topik penelitian. Beberapa sumber yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari jurnal terbitan lima tahun terakhir agar data yang diperoleh lebih aktual dan valid.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui metode dokumentasi dengan cara membaca, mengidentifikasi, mencatat, dan mengklasifikasikan berbagai informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian. Peneliti mengumpulkan data dari berbagai sumber digital berupa jurnal PDF, artikel ilmiah, dan referensi akademik yang membahas pendidikan Islam di Andalusia. Selanjutnya, data-data tersebut dianalisis berdasarkan tema-tema yang berkaitan dengan perkembangan lembaga pendidikan, tradisi keilmuan, sistem pembelajaran, dan kontribusi Andalusia terhadap sejarah pendidikan Islam.

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri (human instrument) yang berperan dalam menentukan fokus penelitian, mengumpulkan data, menganalisis data, dan menarik kesimpulan penelitian. Dalam proses analisis, peneliti menggunakan teknik analisis isi (content analysis) yaitu dengan menelaah isi berbagai sumber literatur secara sistematis untuk menemukan konsep, teori, dan fakta yang berkaitan dengan kontribusi peradaban Islam Andalusia terhadap pendidikan Islam.

Teknik analisis data dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi data, peneliti memilih dan menyederhanakan informasi yang relevan dengan fokus penelitian. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk uraian deskriptif agar lebih mudah dipahami dan dianalisis. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan berdasarkan hasil analisis terhadap berbagai sumber yang telah dikaji. Dengan metode tersebut, penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan kajian yang sistematis, objektif, dan mendalam mengenai kontribusi peradaban Islam Andalusia terhadap sejarah pendidikan Islam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peradaban Islam Andalusia memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap perkembangan sejarah pendidikan Islam. Andalusia tidak hanya menjadi pusat kekuasaan Islam di wilayah Barat, tetapi juga berkembang menjadi pusat ilmu pengetahuan dan

pendidikan dunia. Kemajuan pendidikan di Andalusia terlihat dari berkembangnya lembaga-lembaga pendidikan, tradisi keilmuan, budaya literasi, dan sistem pembelajaran yang maju pada masanya. Menurut Mujahid (2025), pendidikan Islam di Andalusia berhasil menciptakan integrasi antara ilmu agama dan ilmu pengetahuan umum sehingga melahirkan tradisi intelektual yang sangat kuat.

Salah satu kontribusi utama Andalusia terhadap sejarah pendidikan Islam adalah berkembangnya lembaga pendidikan yang terorganisasi dengan baik. Masjid menjadi pusat pendidikan utama yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran agama maupun ilmu pengetahuan umum. Selain masjid, terdapat pula kuttab, madrasah, universitas, dan perpustakaan besar yang mendukung perkembangan pendidikan masyarakat. Universitas Cordoba misalnya, menjadi salah satu pusat pendidikan terbesar di dunia pada masa itu dengan ribuan pelajar dari berbagai wilayah Eropa dan dunia Islam. Menurut Fextoria (2023), kemajuan lembaga pendidikan di Andalusia didukung oleh perhatian besar pemerintah terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan masyarakat.

Selain lembaga pendidikan, kemajuan pendidikan Islam di Andalusia juga ditunjukkan melalui berkembangnya budaya literasi dan tradisi ilmiah. Masyarakat Andalusia memiliki perhatian besar terhadap aktivitas membaca, menulis, menerjemahkan, dan menyalin buku. Perpustakaan Cordoba bahkan memiliki ratusan ribu koleksi manuskrip dari berbagai disiplin ilmu. Tradisi ilmiah tersebut mendorong lahirnya banyak ilmuwan Muslim yang memberikan kontribusi besar terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dunia. Menurut Al Mahmudi dan Diwa (2026), budaya akademik di Andalusia berkembang melalui integrasi ilmu, keterbukaan berpikir, dan penghargaan tinggi terhadap penelitian ilmiah.

Peradaban Islam Andalusia juga memberikan kontribusi besar melalui lahirnya ilmuwan-ilmuwan Muslim yang berpengaruh dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan. Ibnu Rusyd dikenal sebagai tokoh filsafat yang pemikirannya memengaruhi perkembangan rasionalisme di Eropa. Al-Zahrawi menjadi pelopor ilmu kedokteran modern melalui karya Al-Tasrif yang digunakan sebagai referensi pendidikan kedokteran di Eropa selama berabad-abad. Selain itu, Abbas Ibn Firnas dikenal dalam bidang astronomi dan teknologi, sedangkan Ibnu Hazm memberikan kontribusi dalam bidang sastra dan filsafat pendidikan. Menurut Adzkia dkk. (2025), kontribusi ilmuwan Andalusia menjadi salah satu faktor penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan modern di dunia Barat.

Kontribusi pendidikan Islam Andalusia juga terlihat dalam proses transmisi ilmu pengetahuan ke Eropa. Gerakan penerjemahan karya-karya ilmiah Arab ke dalam bahasa Latin di kota Toledo menjadi jembatan utama penyebaran ilmu pengetahuan Islam ke Barat. Banyak pelajar Eropa datang ke Andalusia untuk mempelajari ilmu kedokteran, filsafat, matematika, dan astronomi. Proses tersebut memberikan pengaruh besar terhadap lahirnya Renaissance di Eropa. Menurut Ichsan (2020), Andalusia memiliki peran strategis dalam membentuk tradisi ilmiah Barat melalui proses transfer ilmu pengetahuan dan interaksi intelektual lintas budaya.

Dalam konteks pendidikan modern, sistem pendidikan Islam di Andalusia memiliki relevansi yang sangat kuat. Konsep integrasi antara ilmu agama dan ilmu umum dapat menjadi solusi atas dikotomi ilmu yang masih terjadi dalam pendidikan modern. Pendidikan Andalusia juga menekankan pentingnya budaya literasi, kebebasan berpikir, penelitian ilmiah, dan pembentukan karakter peserta didik. Menurut Adnan dan Haramaini (2025), pendidikan Islam yang berkembang pada masa Daulah Umayyah menunjukkan bahwa kemajuan ilmu pengetahuan dapat berjalan berdampingan dengan penguatan nilai-nilai spiritual dan moral.

Selain itu, sistem pembelajaran di Andalusia yang berbasis diskusi, observasi, dan eksperimen juga sangat relevan dengan konsep pembelajaran abad ke-21. Peserta didik

didorong untuk berpikir kritis, kreatif, dan aktif dalam proses pembelajaran. Pendekatan tersebut sejalan dengan konsep student-centered learning yang saat ini banyak diterapkan dalam pendidikan modern. Oleh karena itu, warisan pendidikan Islam Andalusia dapat dijadikan inspirasi dalam membangun sistem pendidikan Islam yang lebih integratif, humanis, dan adaptif terhadap perkembangan zaman.

KESIMPULAN

Peradaban Islam Andalusia memiliki kontribusi yang sangat besar terhadap perkembangan sejarah pendidikan Islam dan kemajuan ilmu pengetahuan dunia. Andalusia berkembang menjadi pusat pendidikan Islam yang maju melalui dukungan pemerintah, berkembangnya lembaga pendidikan, budaya literasi, dan tradisi ilmiah yang kuat. Sistem pendidikan di Andalusia berhasil mengintegrasikan ilmu agama dan ilmu umum sehingga melahirkan banyak ilmuwan Muslim yang memberikan pengaruh besar dalam bidang filsafat, kedokteran, matematika, astronomi, dan sastra. Menurut Mujahid (2025), pendidikan Islam di Andalusia menjadi salah satu model pendidikan integratif yang mampu mengembangkan kecerdasan intelektual sekaligus spiritual. (researchgate.net)

Kontribusi Andalusia terhadap sejarah pendidikan Islam juga terlihat melalui berkembangnya lembaga pendidikan seperti masjid, kuttab, universitas, dan perpustakaan yang menjadi pusat aktivitas akademik masyarakat. Tradisi penerjemahan karya ilmiah dan budaya penelitian yang berkembang di Andalusia berhasil mendorong kemajuan ilmu pengetahuan serta menjadi jembatan transmisi ilmu dari dunia Islam ke Eropa. Pengaruh tersebut memberikan dampak besar terhadap perkembangan Renaissance di Barat dan menunjukkan bahwa peradaban Islam memiliki peran penting dalam membangun peradaban dunia modern (Adzkia dkk., 2025). (jptam.org)

Dalam konteks pendidikan modern, nilai-nilai pendidikan Islam di Andalusia masih sangat relevan untuk diterapkan, terutama dalam membangun sistem pendidikan yang integratif, humanis, dan berbasis ilmu pengetahuan. Konsep integrasi ilmu agama dan ilmu umum, budaya literasi, kebebasan berpikir, toleransi, dan pembentukan karakter dapat menjadi solusi atas berbagai tantangan pendidikan masa kini. Oleh karena itu, lembaga pendidikan Islam diharapkan mampu mengadaptasi nilai-nilai pendidikan Andalusia dalam proses pembelajaran agar tercipta generasi yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki moral dan spiritual yang baik.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi akademisi, mahasiswa, dan praktisi pendidikan dalam memahami kontribusi peradaban Islam Andalusia terhadap sejarah pendidikan Islam. Selain itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan kajian yang lebih mendalam mengenai sistem pendidikan, metode pembelajaran, dan kontribusi tokoh-tokoh ilmuwan Andalusia terhadap perkembangan pendidikan modern agar warisan intelektual Islam dapat terus dikaji dan dikembangkan sesuai kebutuhan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, M., & Haramaini, A. (2025). Pendidikan Islam pada Masa Daulah Umayyah dan Kontribusinya terhadap Perkembangan Ilmu Pengetahuan. *Jurnal Ihsan*. Diakses dari <https://ejournal.yayasanpendidikanzurriyatulquran.id/index.php/ihsan/article/view/2518>
- Adzkia, R., dkk. (2025). Kontribusi Peradaban Islam di Spanyol terhadap Perkembangan Ilmu Pengetahuan Dunia. *Jurnal Pendidikan Tambusai (JPTAM)*. Diakses dari <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/32597>
- Al Mahmudi, F., & Diwa, F. A. (2026). Analisis Pengaruh Peradaban Islam di Andalusia terhadap Kebangkitan Ilmu Pengetahuan di Eropa. *Jurnal Pendidikan Dasar*. Diakses dari <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/42340>

- Erwina, M. A., dkk. (2024). Perkembangan Pendidikan Islam di Andalusia dan Pengaruhnya terhadap Peradaban Dunia. *Journal of Social Science Research*. Diakses dari <https://ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/jssr/article/view/2931>
- Fextoria. (2023). Peradaban Islam di Andalusia dan Kontribusinya terhadap Pendidikan Islam. *Ejournal UNES Padang*. Diakses dari <https://ejurnal-unespadang.ac.id/EJPP/article/view/935>
- Ichsan, Y. (2021). Kontribusi Peradaban Andalusia terhadap Barat dan Kontekstualisasi bagi Pendidikan Islam Masa Kini. *ResearchGate*. Diakses dari https://www.researchgate.net/publication/350427707_Kontribusi_Peradaban_Andalusia_terhadap_Barat_dan_Kontekstualisasi_Bagi_Pendidikan_Islam_Masa_Kini
- Mujahid, A. R. (2025). Pendidikan Islam di Andalusia: Integrasi Ilmu, Dinamika Kekuasaan, dan Transmisi Pengetahuan ke Barat. *International Journal of Islamic Studies*. Diakses dari https://www.researchgate.net/publication/400518969_PENDIDIKAN_ISLAM_DI_ANDALUSIA_INTEGRASI_ILMU_DINAMIKA_KEKUASAAN_DAN_TRANSMISI_PENGETAHUAN_KE_BARAT
- Rahmawati. (2024). Analisis Pengaruh Peradaban Islam di Andalusia terhadap Kebangkitan Ilmu Pengetahuan di Eropa. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*. Diakses dari https://www.researchgate.net/publication/390745785_Analisis_Pengaruh_Peradaban_Islam_di_Andalusia_Terhadap_Kebangkitan_Ilmu_Pengetahuan_di_Eropa